BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang nanti nya bisa diperoleh informasi dari penelitian tersebut, kemudian bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian menurut (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini mengkaji tentang satu variabel independen dan satu variabel dependen yang akan diteliti, yakni Citra merek (X) sebagai variabel independen atau variabel bebas sedangkan Keputusan pembelian (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode penelitian

(Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa "Metode penelitian merupakan cara ilmiah yakni dengan pengupulan data, analisis serta interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, penelitian haruslah menggambarkan apa yang terjadi pada objek penelitian."

Berdasarkan jenis variabel yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian *hand sanitizer* dimasa pandemi *COVID-19*. Penelitian verifikatif adalah menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yaitu mengenai pengaruh citra merek pada keputusan pembelian *hand sanitizer* "Nuvo" dimasa pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan jenis penelitian yakni penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut (Sugiyono, 2017) *explanatory survey* merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dan juga hubungan antara kedua variabel tersebut melalui pengujian hipotesis.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian kausal, dimana penelitian kausal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat sehingga bisa didapat jawaban atas penelitian yaitu mengenai dampak citra merek terhadap keputusan pembelian *hand sanitizer* "Nuvo" di masa pandemi *COVID-19.*

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah citra merek.
2. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Citra merek (X1) Citra merek merupakan sekumpulan Informasi terkait dengan merek yang dapat diingat dan berarti bagi konsumen. (Belen, 2001)	Jaminan (*Assurance*)	Tingkat *hand sanitizer* Nuvo dapat dipercaya	Ordinal
		Tingkat *hand sanitizer* Nuvo berkualitas tinggi	Ordinal
		Tingkat *hand sanitizer* Nuvo memberikan nilai terbaik untuk harga yang di keluarkan	Ordinal
	Identifikasi pribadi (*Personal Identification*)	Tingkat ketertarikan terhadap *hand sanitizer* merek Nuvo	Ordinal
		Tingkat kesesuaian *hand sanitizer* Nuvo dengan gaya hidup	Ordinal
	Identifikasi sosial (*Sosial Identification*)	Tingkat teman anda menggunakan *hand sanitizer* Nuvo	Ordinal
		Tingkat reputasi *hand sanitizer* Nuvo	Ordinal
		Tingkat *hand sanitizer* Nuvo sebagai pemimpin merek	Ordinal
	Status (*Status*)	Tingkat penggunaan *hand sanitizer* Nuvo sebagai symbol status sosial pengguna	Ordinal
		Tingkat anda merekomendasikan *hand sanitizer* Nuvo kepada teman	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Keputusan Pembelian (Y) Keputusan pembelian merupakan tahap evaluasi, dimana konsumen membangun preferensi antar merek dalam kumpulan pilihan. (Kotler dan Keller 2016)	Pilihan produk	Tingkat pertimbangan berdasarkan manfaat produk	Ordinal
	Pilihan merek	Tingkat pertimbangan berdasarkan merek	Ordinal
	Pilihan penyalur	Tingkat pertimbangan berdasarkan distribusi	Ordinal
	Waktu pembelian	Tingkat pertimbangan berdasarkan waktu pembelian	Ordinal
	Jumlah pembelian	Tingkat pertimbangan berdasarkan jumlah pembelian	Ordinal
	Metode pembayaran	Tingkat pertimbangan berdasarkan metode pembayaran	Ordinal

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data adalah hal yang harus diperoleh oleh peneliti sebelum memberikan informasi mengenai penelitian nya dan data bisa didapatkan dari berbagai sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

   Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari pernyataan responden pembeli *hand sanitizer* di xyz melalui kuesioner mengenai citra merek *hand sanitizer* Nuvo dan keputusan pembelian *hand sanitizer* Nuvo.
2. Sumber data sekunder

   Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti. Jurnal-jurnal ilmiah, *website*, artikel maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu pegumpulan data dengan mempelajari dari berbagai sumber sebagai artikel, majalah, buku, majalah bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk mendukung teori, gambaran serta konsep yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kuesioner, merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari responden yang berisi pertanyaan ataupun pernyataan untuk dijawab oleh para responden. Penggunaan kuesioner *offline* secara langsung dan *online* dengan bantuan *google docs* yang berisi sejumlah pernyataan mengenai citra merek dan keputusan pembelian *hand sanitizer*. Kuesioner ini berisikan pernyataan tertutup dan terbuka.
3. Wawancara, dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pihak manajemen toko yaitu pemilik toko xyz untuk mengetahui tentang penjualan *hand sanitizer* yang akan di teliti, dan diharapkan menjadi data yang lebih spesifik dan relevan dari penelitian ini.
4. Observasi, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di toko xyz dengan tujuan untuk mengetahui penjualan *hand sanitizer* di toko xyz selama masa pandemi *COVID-19*.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

(Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa: "Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan akhir.

Tabel 3.2
Jumlah Pembeli *Hand sanitizer* Nuvo Toko xyz

Bulan	Pembeli *hand sanitizer* Nuvo
Desember 2020	23 orang
Januari 2021	32 orang
Februari 2021	37 orang
Maret 2021	20 orang
April 2021	18 orang
Total Jumlah Pembeli *Hand sanitizer* Nuvo	**130 orang**

Sumber: Laporan penjualan Hand sanitizer Toko xyz

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan pembeli *hand sanitizer* Nuvo di toko xyz.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa: "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel haruslah representatif (mewakili) keseluruhan populasi yang ada. Sampel ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari data dari populasi di karenakan keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga dan juga keterbatasan biaya."

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam populasi maka dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dalam (Sugiyono, 2017) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(5\%)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel (responden dalam penelitian)

N = jumlah populasi

e = kelonggaran sampel (5%)

1 = konstanta

Berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel yang dapat diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(5\%)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0.05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1{,}325}$$

$$n = 98.11 \approx 100$$

Ndibulatkan dari 98.11 menjadi 100, maka sampel yang diperoleh adalah 100.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa "*Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel.

Teknik ini terdiri atas enam metode yakni, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling*."

Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu. Dikarenakan sampel yang dijadikan responden sengaja dipilih sesuai karakteristik yang telah ditentukan sehingga mampuh mencerminkan populasinya sehingga menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini perlu dilakukan karena anggota populasi yakni konsumen toko xyz yang melakukan pembelian *hand sanitizer* Nuvo tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu konsumen toko xyz yang memenuhi kriteria tertentu. Berikut kriteria yang menjadi pemilihan sampel penelitian, yaitu:

1. Konsumen toko xyz yang melakukan pembelian *hand sanitizer* Nuvo.
2. Konsumen toko xyz yang menggunakan produk *hand sanitizer* Nuvo
3. Konsumen toko xyz yang melakukan pembelian *hand sanitizer* Nuvo pada rentan waktu bulan Januari hinggal April 2021 (Masa Pandemi).

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka memerlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Instrumen bertindak sebagai alat evaluasi dalam melakukan pengumpulan data sebuah penelitian. Instrumen yang tersusun nanti akan melalui tahap uji coba kepada reponden diluar sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa "Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya di ukur". Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Menurut (Sugiyono, 2017) rumus *product moment* dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

n = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan cara signifikan sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan dk = n-2 dan taraf signifikan α = 0,05
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
3. Item pernyataan-pernyataan reponden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

secara teknis pengujian instrument dengan rumus diatas menggunakan *softwere* SPSS 22.0 *for windows.* Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,000	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2016:319)

Tabel 3.4 Tabel Pengujian Validitas pada Variabel X (Citra Merek)

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Jaminan				
1.	Tingkat kepercayaan anda terhadap *hand sanitizer* Nuvo	0,524	0,361	Valid
2.	Tingkat kualitas produk *hand sanitizer* Nuvo	0,497	0,361	Valid
3.	Tingkat *hand sanitizer* Nuvo dalam memberikan nilai terbaik untuk harga yang di keluarkan	0,442	0,361	Valid
Identifikasi pribadi				
4.	Tingkat ketertarikan anda terhadap *hand sanitizer* Nuvo	0,498	0,361	Valid
5.	Tingkat kesesuaian *hand sanitizer* Nuvo dengan gaya hidup selama pandemi	0,448	0,361	Valid
Identifikasi sosial				
6.	Tingkat teman yang merekomendasikan anda untuk menggunakan *hand sanitizer*	0,461	0,361	Valid
7.	Tingkat reputasi *hand sanitizer* Nuvo	0,490	0,361	Valid
8.	Tingkat *hand sanitizer* Nuvo sebagai pemimpin merek	0,415	0,361	Valid
Status				
9.	Tingkat pengguna *hand sanitizer* Nuvo sebagai simbol status sosial pengguna	0,492	0,361	Valid
10.	Tingkat anda merekomendasikan *hand sanitizer* Nuvo kepada teman	0,492	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2021

Berdasarkan tabel 3.4 Hasil pengolahan data menunjukan bahwa seluruh butir pernyataan dari setiap indikator pada variabel X (citra merek) dinyatakan valid, karena hasil hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 3.5 Tabel Pengujian Validitas pada Variabel Y (Keputusan Pembelian)

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pilihan produk				
1.	Tingkat pertimbangan anda membeli *hand sanitizer* berdasarkan kegunaan	0,779	0,361	Valid
Pilihan merek				
2.	Tingkat pertimbangan anda membeli *hand sanitizer* berdasarkan merek	0,586	0,361	Valid
Pilihan penyalur				
3.	Tingkat pertimbangan anda membeli *hand sanitizer* berdasarkan penyalur	0,549	0,361	Valid
Waktu pembelian				
4.	Tingkat pertimbangan anda membeli *hand sanitizer* berdasarkan waktu pembelian	0,831	0,361	Valid
Jumlah pembelian				
5.	Tingkat pertimbangan anda membeli *hand sanitizer* lebih dari satu buah	0,794	0,361	Valid
Metode pembayaran				
6.	Tingkat pertimbangan anda membeli *hand sanitizer* berdasarkan keberagaman metode pembayaran	0.427	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2021

Berdasarkan tabel 3.5 hasil pengolahan data menunjukan bahwa seluruh butir pernyataan dari setiap indikator pada variable Y (keputusan pembelian) dinyatakan valid, karena hadil r hitung lebih besar daripada r tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha's*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

(Suharsimi Arikunto,2016:239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varian total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
   b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala *Likert.*
   c) Menjumlah skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
   d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
   e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap reponden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas 33angkah33nt terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan, untuk mendapatkan jumah

varians item $\sum \sigma b^2$, langkah berikutnya dalah melakukan penghitungan untuk mendapatkan varians total (σt^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2016:239)

Keterangan

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

3. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan realiabel
   2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak realiabel

   Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas mengunakan fasilitas software SPSS 22.0 *for windows*.

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Citra Merek	0,617	0,600	Valid
2.	Keputusan Pembelian	0,750	0,600	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2021

Berdasarkan tabel 3.6 hasil pengolahan data menunjukan pengujian intrumen penelitian pada variabel X (citra merek) dan Y (keputusan pembelian) dapat dinyatakan reliabel disebabkan nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Menurut perhitungan reliabilitas menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* diperoleh nilai Alpha >0,600, hal ini mengartikan reliabilitas tinggi.

3.7 Rancangan Analisis Data

Analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian sebaga berikut:

1. *Editing*, yaitu pengecekan kembali angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden diantaranya pengecekan kelengkapan data yang artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.
2. *Coding*, yaitu pemberian skor pada setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada, dengan maksud memberi bobot nilai dari setiap pertanyaan atau pernyataan menggunakan skala *likert* kategori lima. Skor atau bobot nilai positif mulai dari skor 5-4-3-2-1, sementara negatif mulai dari skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 7 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skor dan memasukan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab dan mendeskriptifkan variabel-variabel penelitian antara lain:

1. Analisis deskriptif mengenai persepsi konsumen kepada responden. Melakukan rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK)

SK=STxJBxJR

Keterangan:

SK = Skor kriterium

ST = Skor Sertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah responden

b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil skor digunakan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \cdots + x_n$$

Keterangan :

x_i = Jumlah skor

$x_1 + x_2$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

c. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan dari responden maka peneliti membagi daerah kategori menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan langkah langkah sebagai berikut:

1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Kontinum tertinggi dapat dihitung dengan rumus:

SK=STxJBxJR

Kontinum rendah dihitung dapat dengan rumus:

SK=SRxJBxjR

Keterangan:

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

2) . menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :

$$R = \frac{skor\ kontinum\ tinggi - skor\ kontinum\ rendah}{5}$$

Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi

Gambar 3. 1
Garis Kontinum

3.7.2 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh citra merek pada keputusan pembelian *hand sanitizer* Nuvo.

3.8 Uji Asumsi Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, dan menunjukan hasil sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan Uji normal P-Plot.

3.9 Analisis Regresi Sederhana

Model analisis regresi sederhana bertujuan untuk meramalkan nilai satu variabel terikat (Y) apabila hanya memiliki satu variabel bebas. Menurut Sugiono (2017:155) bahwa analisis regresi sederhana adalah regresi linear yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Analisis regresi sederhana dapat di hitung dengan cara komputer menggunakan program SPSS 22.0 dan ada juga dengan menggunakan kalkulator atau manual, adapun persamaan struktural dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian adalah sebagai berikut:

$$y = a + bX + e$$

Keterangan:

y = Keputusan Pembelian

a = Nilai Konstanta

b = Parameter Koefisien Regresi

X = Citra Merek

e = Error

3.8.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Koefisien Determinasi (R^2) adalah suatu besaran yang mengukur seberapa baik persamaan garis regresi bisa menerangkan keragaman data. Nilai R^2 akan berkisar antara 0 - 1, semakin mendekati 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik.

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

KD = Koifisien determinasi

r^2 = Koifisien korelasi

3.10 Rancangan Uji Hipotesis

Tahapan terakhir dalam analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara citra merek terhadap keputusan pembelian *hand sanitizer* yang nantinya akan diambil kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yaitu uji signifikansi.

Berdasarkan judul penelitiaan dan konsep hipotesis diatas, maka penelitian ini mengemukakan hipotesis nya adalah: “diduga terdapat pengaruh antara citra merek terhadap keputusan pembelian *hand sanitizer* Nuvo”.

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya adalah hipotesis nol (H_0) diformulasikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diformulasikan diterima, denngan perumusan sebagai berikut:

H_0 : $\rho = 0$, Citra merek (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)

H_1 : $\rho \neq 0$, Citra Merek (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)

Untuk mengetahui ditolak atau diterima nya dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H0 ditolak ; H1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H0 diterima ; H1 ditolak